

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *deskriptif* yaitu rancangan penelitian sederhana dengan metoda *survey sampling* yang merupakan rancangan penelitian non eksperimental, hanya bersifat menggambarkan tidak ada analisis yang spesifik pada pengolahan data (Fathnur, 2018).

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek dan melakukan pengukuran variabel penelitian pada satu waktu (Fathnur, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pemberian informasi obat antihipertensi yang diterima pasien di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung dengan menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan populasinya tidak diketahui, rumus Lemeshow (Hening, 2015), yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

$Z\alpha$ = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = $1 - P$

L = Tingkat ketelitian 10%

Maka,

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2}$$

$n = 96.04$ dibulatkan menjadi 100 sampel

Jadi, diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Selain itu digunakan juga teknik pengambilan sampel *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah dengan menentukan berapa jumlah sesuai kebutuhan peneliti.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan selama 1 bulan pada hari Senin-Sabtu pada pukul 08.00-13.00 WIB.

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Pasien hipertensi rawat jalan yang mendapatkan obat dan mengambil obat di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien rawat jalan di Puskesmas Simpur yang mendapatkan Obat Hipertensi namun tidak mengambil obat di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pengambilan data di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung pada bulan Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu *ceklist* untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil yaitu persentase kesesuaian mengenai pelaksanaan Pemberian Informasi Obat Hipertensi yang ada di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung dengan standar prosedur operasional Pemberian Informasi Obat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Peneliti menunggu resep masuk dari ruang farmasi puskesmas, dan melihat resep untuk mengetahui nama pasien dan umur pasien, jika terdapat obat hipertensi pada resep peneliti mengamati di *counter* penyerahan obat lalu mengamati komponen informasi obat apa saja yang diterima oleh pasien.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data *ceklist* yang dihasilkan diberikan system penilaian untuk setiap variabel observasi yaitu untuk jawaban tidak diberikan informasi = 0 dan diberikan informasi = 1.

Untuk mendapatkan data yang baik, maka selanjutnya data diolah dengan cara:

a. *Editing*

Hasil lembar *ceklist* yang berisi tentang nama obat, sediaan obat, dosis obat, cara pemakaian obat, penyimpanan obat, indikasi obat, efek samping obat dan interaksi obat yang diperoleh selanjutnya disunting (*edit*) terlebih dahulu. Apabila lembar *ceklist* pengisian tidak lengkap, maka *ceklist* tersebut dilakukan ulang atau dikeluarkan (*drop out*).

b. *Coding*

Setelah semua hasil observasi disunting, jawaban diberi kode atau skor untuk mempermudah *entry* data sebelum dimasukkan ke program komputer. Misal: untuk jawaban tidak diberikan informasi = 0, dan diberikan informasi = 1.

c. *Entering*

Data yang didapat di-*entry* atau dimasukkan kedalam program pengolahan data *Microsoft Excel*, kemudian hasil data yang diperoleh tersebut dibuat tabel dan disimpulkan. Data yang di-*entry* berupa bagaimana pelaksanaan Pemberian Informasi Obat hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung.

d. *Cleaning*

Data yang telah di-*entry* selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan nama obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi nama obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
2. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan bentuk sediaan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi bentuk sediaan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
3. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan dosis obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi dosis obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
4. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan cara pemakaian obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi cara pemakaian obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
5. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan penyimpanan obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi penyimpanan obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
6. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan indikasi obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi indikasi obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
7. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan efek samping obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi efek samping obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
8. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan interaksi obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi nama obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

9. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan kontraindikasi obat

$$= \frac{\text{(jumlah pasien yang mendapat informasi kontraindikasi obat)}}{\text{(jumlah seluruh pasien)}} \times 100\%$$

10. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan stabilitas obat

$$= \frac{\text{(jumlah pasien yang mendapat informasi stabilitas obat)}}{\text{(jumlah seluruh pasien)}} \times 100\%$$